

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Pemerintah menyatakan, peran UMKM dalam perekonomian Indonesia merupakan bagian dari sistem ekonomi mandiri dan berpotensi membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kontribusinya terhadap perekonomian sangat besar. Sektor ini diakui sebagai penyedia lapangan kerja terbesar dan pembangun ekonomi lokal. UMKM dapat diandalkan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Oleh karena itu, pemerintah mendukung pengembangan berbagai UMKM baru sebagai wujud kreativitas produk lokal yang mampu bersaing di pasar bebas.

UMKM adalah salah satu model bisnis yang paling populer dan terus meningkat baik dalam jumlah penggiat bisnis maupun dalam kontribusinya terhadap perekonomian negara. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah solusi yang baik untuk menjelajahi dunia bisnis yang lebih luas. Tidak hanya karena alasan keuangan tetapi juga menawarkan banyak keuntungan dalam mengembangkan kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia.

Menurut Laporan Investasi ASEAN (2022) Indonesia memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terbesar di kawasan ASEAN. Menurut laporan tersebut, jumlah UMKM di Indonesia akan meningkat menjadi sekitar 65,46 juta unit. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan negara lain. Saat ini, pemerintah Indonesia sedang berupaya mendorong peningkatan kinerja UMKM nasional, antara lain melalui strategi digitalisasi.

Menurut Badan Pusat Statistik, pulau Jawa masih menjadi tumpuan ekonomi nasional, Jawa Barat menyumbang dalam produk domestik bruto sebesar 13,50%, DKI Jakarta dengan 18,07% dan Jawa Timur dengan 14,80%, sehingga pemerintah daerah juga berperan aktif pada tingkat daerah, perkembangan dan kemajuan usaha UMKM di daerah.

Berdasarkan data dari Lembaga Koperasi Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat, perkembangan UMKM mengalami peningkatan dalam berbagai indikator pada tahun 2019-2021 yang menunjukkan bahwa perkembangan UMKM semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Pemerintah Kabupaten Karawang telah mengalokasikan sekitar Rp2,7 miliar pada tahun ini untuk memberikan bantuan permodalan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun, bantuan permodalan yang diberikan tidak berupa uang tunai, melainkan berupa barang-barang yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM.

Pemerintah kabupaten terus mendukung pengembangan produk UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurutnya, sektor UMKM merupakan andalan ekonomi yang selamat dari pandemi Covid-19. Karena UMKM di Kabupaten Karawang terus meningkatkan kualitas dan kuantitas, mendorong pelaku UMKM untuk bertindak tidak hanya sebagai penjual tetapi juga sebagai pengusaha.

Sebanyak 167 Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah se-Kabupaten Karawang mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari tim mitra Dinas Koperasi dan UKM Karawang dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Provinsi Jawa Barat, melalui Program UMKM Juara. Program UMKM Juara merupakan program untuk menaikkan level dan kualitas produk usaha ke arah digitalisasi dan modernisasi dalam mengembangkan keterampilan UMKM lokal di Karawang.

**Table 1.1**  
Data UMKM Binaan Dinas Koperasi Karawang

Nama Pengusaha	Nama Usaha	Kategori Usaha	Barang yg Diproduksi
Martoni	ASYFA STAYROFOOAM	Craft	Stayrofooam gambar
Dewi kurniawati	Weebee brownies	Makanan	Kue kering/cookies
Neneng Laelatun Nurasyiah	Zheela	Makanan	Aneka kue ,cookies dan roti
Tandres Sianturi	Bayou Berjaya/My Kripick Pisang Coklat Lumer	Makanan	Keripik Pisang Coklat Lumer
Agung pramuriyanto	Sambeledag	Makanan	Sambal kemasan
Andri Kusuma	Kopi Eno	Minuman	Kopi bubuk
Leonora Ratna	Ummi AiR	Makanan	Keripik kentang (mustofa)
Umi kulsum	Dapur Fatin	Makanan	Kue kering dan tart
Ahmad Hanif Dinsri Yudhistira	Bebek Dino	Makanan	Makanan olahan bebek, ayam, dan sambal.

Aning	Waktukoecatering	Makanan	Catering nasi box, tumpeng, wedding
Agus Wibowo	Tempe Crispy Mas Nu	Makanan	Tempe
Maryani	Rara cake	Makanan	Aneka olahan terigu & coklat
Wahidah/idha kasim	Makassar kitchen	Makanan	Jalankote
Nina setyarini	Memey cake	Makanan	Aneka bolu, bmc, bolen, curly chesee,
Ken Ratri Mahanani	Niken Takoyaki	Makanan	Makanan Basah
Sukaesih	Mirasa	Makanan	Makanan

**Table 1.1**

Data UMKM Binaan Dinas Koperasi Karawang (Lanjutan)

Nama Pengusaha	Nama Usaha	Kategori Usaha	Barang yg Diproduksi
Hasma Devita	V CRAFT	Craft	Rajutan
Sekarida nurlingga pratiwi	Bacil Beda	Makanan	Baso Aci, siomay Aci, baso tulang rangu, dll
Nunik Marliantini	Rumah Rajut Emeraldal	Craft	Handmade rajutan
Iin Sri Retno	Emeralda	Makanan	Makanan dan minuman
Mayang Sari	Kedai teh mayang	Makanan	Iga sapi
Evi Sulastri	Damel Echo	Makanan	Aneka Serundeng, olahan ikan Bandeng
Suranto	Kedai kang sur	Makanan	Ayam bakar
Siti Markhiyyah	KICAU	Makanan	Kiripik pisang
endah sari junaenah	ra-mah produk	Makanan	ranginang
Sri apriani	Ase toys	Craft	Kerajinan Mainan Anak
Ratna Dewi	Rias Pengantin	Jasa	Rias Pengantin
Asep syahidin	Ghasani drink	Minuman	Susu,powder minuman,kurma
Hendi Aprianto	Rayhan sneck	Makanan	keripik tempe sagu
Kasiroh	Bawang goreng brebes yhk	Makanan	Bawang goreng
Elistini	Selaras	Makanan	kue cincin
Ida alfata	BAGOTAR	Makanan	Makanan
Puteri Nurhidayati	Kakiya Food /Pempek Kakiya	Makanan	Pempek Ikan Khas Palembang
Iis Trisnawati	Sale Pisang Manunggal Rasa (ND)	Makanan	Sale Pisang Gulung
Ahmad syafei	Ahsa cool teknik	Jasa	Jasa dan unit elektronik (AC)
Khoerunnisa Eka Pratiwi	Bellaria.box	Makanan	Dessert
Muji hartini	Mie ayam & bakso laperpool	Makanan	Makanan
Yulia Mulia Sugiharti	SR12 Herbal, Skincare, Bodycare	Minuman	Susu bubuk etawa
Nilam Pusphasari	Nilam Kitchen	Makanan	BUBUR LOLOS
Ahmad Faiz Jali	Parlone Patisserie	Makanan	Aneka kue
Ela julianingsih	Dapoerkia	Makanan	Stick coklat krispy,Cilok kering, Rangibol mini(ranginangbola mini)
Diah suryati	Agung snack	Makanan	Keripik bayam
Durrotun Ni'mah	Roomah Beanbag	Industri	Bean Bag
Atih kartini	Dapur atih	Makanan	Kripik singkong
Rohaeman Hidayat	JUNGKLANG - Opak Ketan Nusantara	Makanan	Opak Ketan Kelapa
Een suhaeni	Minuman DeliZi dan bawang goreng	Minuman	Minuman
Kasman Supratman	Ini Bayam (keripik bayam)	Makanan	Daun Bayam segar
Rian Priatna	Poklahsar sumber jaya ikan/ bandeng presto Pangestu	Makanan	Ikan
N Rasmi	Amira	Makanan	Kue kering
Rossy Rosalina	Kalandra basoaci	Makanan	Baso aci
Nuraini	Rengginang Emak Cimenying	Makanan	Rengginang, Peyek

Siti Qurotul Aeniah	RJP "Rumah Jahit Pantas"	Fashion	Busana Muslim
Anggasetiabudi	Setea	Minuman	Minuman
Reina Rozina	Manini	Makanan	Aneka Kue kering, bolu, pastry, desert
Iis Widyaningsih	Madu ruqyah	Minuman	Susu kurma madu
Berna	Yummy zi	Makanan	Sistik
Suwarti	Aulia snack	Makanan	Snack
Sumarsih	NR teh jeruk nipis sereh	Minuman	Minuman sari jeruk

**Table 1.1**  
Data UMKM Binaan Dinas Koperasi Karawang (Lanjutan)

Nama Pengusaha	Nama Usaha	Kategori Usaha	Barang yg Diproduksi
Dede murdani	Dua Lima	Minuman	minuman
Wahyudin Hidayat	Kedai Mas Lana	Kuliner	aneka makanan siap saji
Dewi Titi Supriyani	De'K-Nyot Coffee,Drink&Food	Minuman	minuman
Endang supriadi	DangiangArt	Fashion	ikat kepala, baju pangsi
Sartisah	Mie ayam bakso dawer	Makanan	mie ayam dan bakso
Romiah ummu Alvira	Mustofa dn kering tempe Teri kg	Makanan	mustofa
Ramdani	Kedai Ramen SR13	Makanan	ramen
Heni hendrayani	Dinara bolen"s	Makanan	aneka bolen
Ema Mayumi N	The Bright Learning Center	Jasa	kursus bahasa
Rossi Agustini	Tanaman hias	Agribisnis	tanaman hias
Anggia Kusumargani Sidik	Rujak Kangkung Miss Anggi	Makanan	rujak kangkung
Rio setiawan	Ramen sr13	Makanan	mie ramen
Widiarti	Ubi madu bakar cilembu	Kuliner	ubi
Fia rediasta fara	Dapur shafira	Makanan	catering
Rina Kusmiati	Maemkoe	Makanan	semprong
Erna Susanti	Erna Kitchen	Kuliner	aneka makanan siap saji
Eka Juliana	Curcuma Clara	Minuman	jamu instan
Wiji astuti	Sahlunlaku	Makanan	sambel
Dewi Suciati	Waroeng D&D	Makanan	ayam bakar
Erwin s lubis	Sate Maranggi Instan (FROZEN)	Makanan	sate maramggi
Farida widiastuti	Brownsa	Makanan	brownies
Dewi Utami Handayani	Samosar	Makanan	samosa
Susani Andriyani	Uli Ma'Usan	Makanan	uli crispy
Tri Wuri utami	Bubur ayam	Makanan	Bubur Ayam
Tiara Yuliana Lestari	Ladesa Food 1920	Kuliner	Siomay Ayam
Uus Syamsul Bahri	Rengginang Hj Isah	Makanan	Rengginang
Laila Yunita Indah, S.Pi	Pindang Presto Kecemek	makanan	Pindang presto
Winarti	Dapur Ceria Karawang	Kuliner	Lauk pauk dan kue
Diana	Go Chicken	Kuliner	Ayam goreng
Anna Mulianawati	Pawon Mamah	Makanan	Kue dan roti
ERWIN SUNANDAR	MANTAP JAYA MANDIRI	Makanan	Kripik
Nurma Dwi Rahmawati	Jamu Annur	Minuman	Minuman herbal
Nengsih	Dapur Hasna	Kuliner	Lauk pauk
Yusnidar	Bawang goreng Mak yus	Makanan	Bawang goreng
Setyarsih Budiantini	Go chicken & seafood Gadiz	Kuliner	Ayam goreng
Karya Wirya	BANANA GOLD	Makanan	kue dan roti
MY b Susilaningsih	Minuman Tradisional Bu Bekti	Minuman	Minuman herbal
Devi Susilawati	Rendang Ciuniang	Makanan	Masakan padang

Nurhayati	Kembang goyang ANNUR	Makanan	Kripik
Mastinik	Sahda fashion	Fashion	Jilbab
Abdul Kodir	Fauzi jass	Jasa	Jaz pria
Titik Yuniati	Warung kelontong dan bunga hias	Agribisnis	Tanaman hias
Reza Fahlevi	Kripik Basreng	Kuliner	Kripik
Mohamad Wahyu	CaiRO	Minuman	Air Minum isi ulang
Santi Miradewi	Kosa - Kopi Sanggabuana	Minuman	Kopi bubuk

**Table 1.1****Data UMKM Binaan Dinas Koperasi Karawang (Lanjutan)**

<b>Nama Pengusaha</b>	<b>Nama Usaha</b>	<b>Kategori Usaha</b>	<b>Barang yg Diproduksi</b>
Deni Irawan	Aneka Minuman Ibnu 'Auf	Minuman	sari kurma
Daman Huri	Lumpia Basah Bandung	Kuliner	Lumpia Basah
Widarti	Dapure mba wid	Kuliner	Kue dan cemilan
Diniyati	Dapur Reri	Makanan	Kue dan cemilan
Muhammad Joenaidi	HAWA drink & food	Minuman	Minuman
Ris Harwanto	Madu	Makanan	Madu
Sopy andriani	Opie art	Craft	Kerajinan tangan
Maria Andriani	Raroti	Makanan	Roti dan kue
Nina Rokayah	Namita Handmade	Craft	tas, dompet, jilbab, mukena
Diantika Permatasari W	Sinok	Makanan	Cake, Minuman, Snack
Ani Mulyani	Ayam Mabar	Kuliner	Ayam
Arni	Cemilan Omah Arni	Makanan	Cemilan/gorengan
Ike Rodhiyya	Dapoer Lebah/ Ichikei Takoyaki	Kuliner	Takoyaki
Siti aminah	Ummie cake78	Makanan	Brownies, kue ulang tahun
Dio febrin	Katsuku & 3D Snack	Makanan	Popia & chicken katsu
Dewi Fithriani	Roti Maryam Nayfa	Makanan	Roti Maryam
Erlies Mulyaningsih	pecel pincuk bu asepe	Makanan	Bumbu pecel pincuk
Entin Siti Sa'adah	Dapur Ensisi	Makanan	Kue basah dan kue kering
Mega Fitria	Najaaha Homemade	Craft	Masker, sarung bantal, pin cushion, celemek (apron)
Kurnia suhartini	Dapur nia	Makanan	Kacang bawang, kue kering lebaran
Anita Wahyuningsih	Yuan cake	Makanan	Aneka cake n cookies
Sri Setiani	Jajanan jengsri	Makanan	Aneka kue
Rosiati Siregar	Rosi Cake	Makanan	Almondiary
Cahyadi	Bakso/mie ayam	Makanan	Bakso
Anita fauziah	Ni'mat Bakery	Kuliner	Bakery
Puput putriansyah	Nasi bakar Bintang	Makanan	Nasi bakar
Heilena	Dapur Family	Kuliner	kue kering, kue basah
Rofiatul jazilah	Bakso kang imam	Makanan	Bakso, tahu bakso (frozen food)
Endang tri	Butik Afatar	Fashion	Pakaian muslimah dan pakaian laki laki anak dan dewasa
Irka pramukanj	We Skincare	Obat-Obatan	Skincare
Kurniasih	Azuma Cake & Bakery	Makanan	Roti, Cake & Aneka Bolu
Dede Karyati	Zhaf Snack / Rangenang Maibi	Makanan	Rengginang
Tripamiarsih	Zaqila chicken geprek	Kuliner	Makanan
Yunika Widyantari	YuTu Bakes	Makanan	Donat dan Roti
Zaki Mujadid Yahya	Zashi Fashion Factory	Fashion	Kaos
Nurjanah	Aylin's cake	Makanan	Tepung
Ronal Firza	D'Mirai Konveksi Sprei	Industri	Bad Cover, Sprei, Gordyn
Aap Syaprudin	Sanovit Mandiri Mebeul	Mebel	Perabotan Rumah
Ahmad Yani	Keripik Pusaka	Makanan	Ubi
Ani Supartini	Dapur 230	Makanan	Nasi Box/Tumpeng/Liwet

Atin Supriatin	Trifa ( Kanya'Ah)	Makanan	Cireng Dan Baso Aci
Dadi Daeng Roni	Kafhas Apparel	Fashion	Kaos
Elina Yulia Pramanik	Wek Wek Salting	Makanan	Telor Asin
Elya Mutiarasari	Semprong Rege	Makanan	Semprong
Fikri Haikal	Story Project/Photography	Jasa	Foto
Ira Maesaroh	Chiken Geprek	Makanan	Chiken Geprek
Rusli	Kandang Digital & Printing	Jasa	Olahan Kandomba
Komarudin	Furniture	Mebel	Sofa/Kursi Dan Lemari

**Table 1.1**

Data UMKM Binaan Dinas Koperasi Karawang (Lanjutan)

Nama Pengusaha	Nama Usaha	Kategori Usaha	Barang yg Diproduksi
Lina Erliana Lubis	Kantin Safaraz	Minuman	Sari Kedelai
Lisma Siti Hasanah	Gallery Hasanah	Fashion	Pakaian
Mochamad Nijar	Haura Dessert	Minuman	Minuman Susu Keju
Mufida Azhar Basyiroh	Minuman Umbi-Umbian	Kuliner	Minuman Dan Makanan
Nanang Muhajiri	Gepuk Daging Sapi	Makanan	Makanan
Nia Purnama	Wawiji Seblak Rempah Instan	Makanan	Seblak Rempah Instan
Nur Rizqi Amallia	Es Serbad	Minuman	Minuman
Ratna Maryati	R&S Catering	Makanan	Kentang Mustopa
Sari Nengsih	Cookies,	Makanan	Brownies, Tumpeng, Cookies
Siti Holiday	Keripik Melinjo Sh	Makanan	Makanan
Sofi Indrawati	Mie Sutak	Makanan	Mie Sutak
Suci Rohaeni	Dapur'Eanggoro	Makanan	Jajanan Pasar/ Kuker
Tesa Yustikadewi	Sopy & Cake	Makanan	Makanan
Tuti Susilawati	Bu Susi Sugih Jaya Food /Sambusi Sambal	Makanan	Sambal
Yuliadi	Olahan Buah Kawista	Minuman	Sari Buah Kawista
Yusuf Arisusilo	Ud.Snack Family/Rengginang BRB	Makanan	Snack/Makanan Ringan

Sumber : Dinas Koperasi Karawang, 2023

Keberadaan UMKM tidak dapat dihilangkan atau dihindari oleh masyarakat. Saat ini khususnya di Karawang, keberadaan UMKM sangat bermanfaat untuk pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM juga dapat menciptakan kreativitas yang sejalan dengan upaya melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya masyarakat setempat. Di sisi lain, UMKM dapat menyerap tenaga kerja dalam skala besar, khususnya bisnis kuliner di Karawang.

Menurut Sulaiman, et al., (2021) dalam dunia kuliner, terjadi perubahan signifikan akibat dampak globalisasi dan urbanisasi yang berkelanjutan. Perubahan ini juga dipicu oleh meningkatnya permintaan akan produk kuliner yang lebih individual sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang tinggal di perkotaan. Fenomena ini terjadi karena gaya hidup

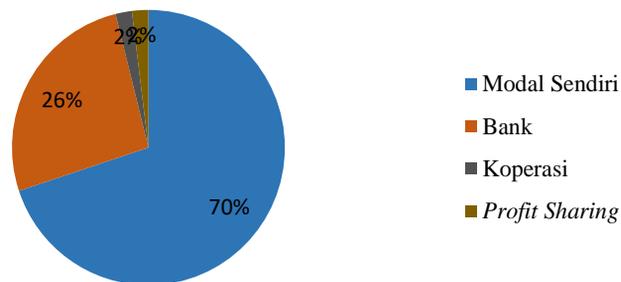
masyarakat kota yang semakin sibuk dengan aktivitas pekerjaan, sehingga lebih cenderung memesan makanan untuk dikonsumsi di rumah. Situasi ini memberikan peluang besar bagi para pelaku bisnis di sektor kuliner untuk mengembangkan jaringan bisnis dan meningkatkan keuntungannya. (Prapti NSS & Rahoyo, 2018)

Restoran, warung makan, usaha penjualan makanan ringan, serta berbagai bentuk usaha kuliner lainnya yang dapat digolongkan sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memiliki peran dalam mengkomersilkan produk kuliner. Penting untuk tidak meremehkan kontribusi UMKM di sektor kuliner, karena usaha tersebut memiliki potensi yang signifikan untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa depan.

Namun pada kenyataannya, di tengah aktivitas UMKM penunjang perekonomian Indonesia, UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Tantangan utama yang paling mendasar dalam menjalankan usaha kecil adalah masalah permodalan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data awal terhadap 30 UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang pada tahun 2022 diperoleh dari usaha tersebut sebagai berikut :

Akses Pembiayaan UMKM Makanan

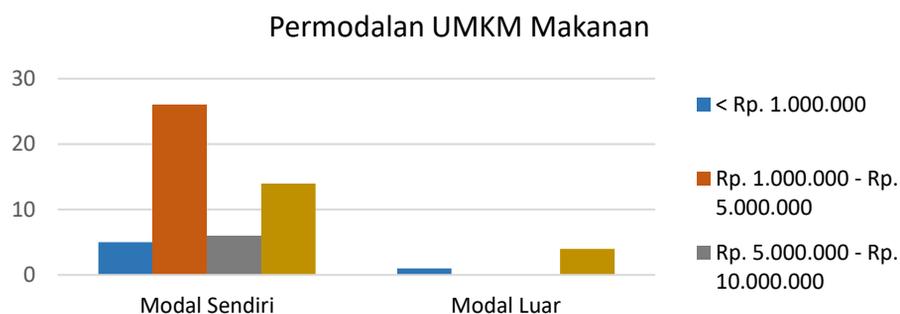


**Gambar 1.1**

Akses Pembiayaan Modal UMKM Makanan  
Sumber : Dinas Koperasi Karawang, 2023

Pada gambar 1.1 dapat dilihat mayoritas UMKM Makanan di Karawang menggunakan modal sendiri jumlahnya mencapai 70%, dari Bank 26%, untuk koperasi dan *profit sharing* sekitar 2%.

Dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis, diperlukan dana yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan di dalamnya. Modal kerja adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dana, tanpa adanya modal suatu bisnis akan menghadapi tantangan bahkan mungkin tidak dapat menjalankan operasionalnya.



**Gambar 1.2**  
 Modal UMKM Makanan  
 Sumber : Dinas Koperasi Karawang, 2023

Pada gambar 1.2 dapat dilihat beberapa pemilik UMKM menggunakan tabungan pribadi, keuntungan dari bisnis sebelumnya, atau investasi pribadi untuk membiayai operasional dan pertumbuhan bisnisnya. UMKM juga sering menggunakan pinjaman bank dan fasilitas kredit untuk mendapatkan modal eksternal, seperti pengajuan pinjaman usaha, kredit modal kerja, atau fasilitas pembiayaan lainnya yang disediakan oleh lembaga keuangan.

Modal merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah usaha. Kendala yang sering dihadapi oleh UMKM terkait permodalan adalah terbatasnya sumber modal yang tersedia. UMKM umumnya didirikan oleh individu atau perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam jumlah modal yang dimiliki.

Kendala modal adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM. Banyak dari pelaku usaha yang tidak mendapatkan pinjaman atau investasi untuk mendukung pengembangan usahanya, yang dapat membatasi kemampuan UMKM untuk memperluas operasional, meningkatkan produksi, atau memasuki pasar baru yang lebih menguntungkan. Sulitnya akses pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya juga menjadi hambatan,

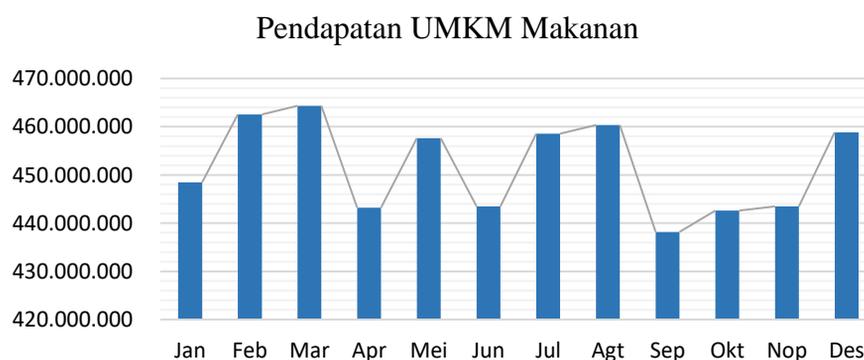
dikarenakan persyaratan administratif dan teknis yang rumit yang sulit dipenuhi oleh UMKM.

Menurut Abbas (2018) seseorang membutuhkan modal kerja untuk menunjang usahanya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Modal kerja secara harfiah adalah uang/aset berwujud yang dapat digunakan sebagai dasar untuk bekerja, baik berupa investasi jangka pendek maupun modal investasi.

Pendanaan modal usaha UMKM sangat penting untuk mendongkrak bisnis UMKM itu sendiri. Sebagian besar UMKM Indonesia bergerak di bidang bisnis. Semakin besar modal yang dimiliki seorang pengusaha, semakin besar peluang untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan UMKM juga terkait dengan modal kerja. Pelaku usaha sering mengalami keterlambatan dalam menerima pembayaran dari pelanggan, sementara harus mengeluarkan dana untuk membiayai operasi sehari-hari.

Modal kerja yang memadai dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi UMKM. UMKM yang terlalu bergantung pada satu produk atau jasa tertentu dapat lebih rentan terhadap fluktuasi pendapatan, jika permintaan produk menurun maka pendapatan UMKM dapat terpengaruh.

Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data awal terhadap 30 UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang pada tahun 2022 diperoleh dari usaha tersebut sebagai berikut :



**Gambar 1.3**

Grafik Pendapatan UMKM Makanan  
Sumber : Dinas Koperasi Karawang, 2023

Pada gambar 1.3 Beberapa jenis UMKM dapat mengalami fluktuasi pendapatan tergantung pada musim atau waktu tertentu dalam setahun. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berasal dari berbagai ukuran, mulai dari usaha mikro dengan skala kecil hingga usaha menengah yang lebih besar. UMKM dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki akses ke sumber daya dan pasar yang lebih besar, yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya. Di sisi lain, UMKM dengan skala yang lebih kecil mungkin menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha, yang dapat membatasi pendapatan.

Meskipun UMKM berhasil meningkatkan pendapatannya, tetapi masih ada beberapa UMKM yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatannya karena berbagai faktor, seperti akses terbatas ke modal atau keterbatasan dalam mengadopsi teknologi yang lebih efisien.

Menurut Rahmayuni (2017) pendapatan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha tersebut.

Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah yang muncul di sektor UMKM adalah dengan memberdayakan usaha kecil di tingkat daerah, mengingat keberadaan UMKM umumnya berasal dari masyarakat setempat. Upaya ini telah dilakukan oleh beberapa pemerintah daerah sebagai bentuk respons terhadap masalah tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elly Lestari dan Wilhelmus Rian Raja (2020) tentang Analisis Modal Kerja Pada UMKM Dalam Meningkatkan Laba Usaha. Studi ini mengindikasikan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap profitabilitas usaha. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin besar modal yang ditanamkan dalam proses produksi, maka akan berdampak positif terhadap hasil produksi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, hal ini berpotensi untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan oleh usaha tersebut.

Menurut Nurul Inayah, Ketut Kirya, dan Wayan Suwendra (2018) tentang Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal. Hasil penelitian menunjukkan kredit

modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bersih dan besar pengaruhnya sebesar 82,4%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Modal Kerja memiliki hubungan secara parsial terhadap Pendapatan.

Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang dimana Modal Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan menurut penelitian Andi Asdani, Atika Syuliswati dan Bakhrudin (2020). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Halimah S. Dia dan Palopo Rahmad Solling Hamid (2023) diatas bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

Berdasarkan masalah-masalah permodalan dan keuntungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Karawang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemui pada latar belakang sebagai berikut :

1. Terbatasnya sumber permodalan yang dimiliki oleh UMKM.
2. Banyak dari pelaku usaha yang tidak mendapatkan pinjaman atau investasi untuk mendukung pengembangan usahanya.
3. Sulitnya akses pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya dikarenakan persyaratan administratif dan teknis yang rumit yang sulit dipenuhi oleh UMKM.
4. Modal yang dimiliki UMKM dapat mempengaruhi skala usaha yang jalankan.
5. Pendapatan UMKM tidak sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan.
6. Ketidakstabilan dalam manajemen keuangan dan operasional UMKM dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan.

### 1.3 Batasan Masalah

Penulis menggunakan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti tidak keluar fokus atau inti permasalahan. Batasan - batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bidang kajian dalam penelitian ini adalah manajemen, khususnya manajemen keuangan.
2. Tema penelitian ini adalah Analisis Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang.
3. Metode penelitian yang adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana.
4. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *IBM SPSS Statistics 29*.
5. Tempat penelitian pada pelaku UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja pada UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang?
2. Bagaimana pendapatan pada UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang?
3. Apakah modal kerja memiliki hubungan secara parsial terhadap pendapatan UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi Karawang?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana modal kerja pada UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana pendapatan pada UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi.

3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana pengaruh secara parsial modal kerja terhadap pendapatan pada UMKM Makanan Binaan Dinas Koperasi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang modal kerja dan pendapatan UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara teoritis.

### 2. Manfaat praktis.

Bagi pelaku UMKM, memahami bagaimana mengelola modal serta pendapatan dalam menjalankan usaha dan sebagai bahan evaluasi untuk menjaga keteraturan keuangan bisnis. Bagi akademis, studi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami dampak modal dan pendapatan suatu bisnis. Sedangkan bagi penulis, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi pemahaman dan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi, serta untuk membuktikan kegunaan ilmu yang telah dipelajari.